

Pembelajaran Seni Tari dalam Membentuk Karakter dan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar

Dwi Andini¹, Jauhari Kumara Dewi², Khai Runnisa³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

[¹dwia65574@gmail.com](mailto:dwia65574@gmail.com), [²jauharikumara@iaincurup.ac.id](mailto:jauharikumara@iaincurup.ac.id), [³khairunnisa465@gmail.com](mailto:khairunnisa465@gmail.com)

Received: 17-12-2025; Revised: 21-12-2025; Accepted: 22-12-2025

Abstract

Dance learning is an important part of elementary education because it plays a role in developing the physical, mental, social, emotional, and creative aspects of students. Dance is not only understood as a movement activity, but also as a medium of artistic expression, a means of nonverbal communication, and a vehicle for instilling values and preserving culture. This study aims to examine and describe the role of dance learning in developing elementary school students' learning creativity holistically. This study uses a qualitative approach with a literature study method through an analysis of 51 national journal articles relevant to dance learning and creativity development. Data were obtained from various scientific sources, then analyzed through the stages of collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that dance learning can enhance students' creativity through exploration, improvisation, and movement composition activities, as well as fostering self-confidence, communication skills, and cooperation. In addition, dance contributes to shaping students' personalities and supports the preservation of cultural arts from an early age. Dance learning has been proven to have a positive impact in creating a creative and meaningful learning environment.

Keywords: Dance Arts Learning, Creativity Development

Abstrak

Pembelajaran seni tari merupakan bagian penting dalam pendidikan dasar karena berperan dalam mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, emosional, serta kreativitas peserta didik. Seni tari tidak hanya dipahami sebagai aktivitas gerak, tetapi juga sebagai media ekspresi seni, sarana komunikasi nonverbal, serta wahana penanaman nilai dan pelestarian budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran pembelajaran seni tari dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa sekolah dasar secara holistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui analisis terhadap 51 artikel jurnal nasional yang relevan dengan pembelajaran seni tari dan pengembangan kreativitas. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, kemudian dianalisis melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi gerak, serta menumbuhkan rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, dan kerja sama. Selain itu, seni tari berkontribusi dalam membentuk kepribadian siswa dan mendukung pelestarian seni budaya sejak usia dini. Pembelajaran seni tari terbukti memiliki dampak positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan bermakna.

Kata Kunci: Pembelajaran Seni Tari, Pengembangan Kreativitas

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memahami manusia melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan mengubah pola pikir serta perilaku siswa. (Wahyuni dan Mayar, 2023) Pembelajaran adalah proses mendidik siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan konsep-konsep pembelajaran yang menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan. (Dewi, 2025) Pendidikan seni mencakup berbagai aktivitas fisik dan pengalaman estetika yang memungkinkan ekspresi, eksplorasi, dan apresiasi bentuk gerak, rupa, dan bunyi, menari memberi siswa kesempatan untuk berkreasi dan beraktivitas secara tidak langsung. (Syaidah dan Kurniawan, 2021) Pembelajaran seni tari dapat diberikan oleh guru secara langsung meskipun waktu pelaksanaannya belum maksimal. Melalui kegiatan seni tari, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar sehingga menjadi lebih produktif dalam melakukan berbagai pola gerakan. (Aisyah dan Rohmalina, 2024)

Proses yang dilakukan seseorang untuk mengubah sikap dan perilakunya melalui pengalaman berkesenian dan interaksi dengan lingkungan sekitar disebut pembelajaran seni (Kurniati, Taryana dan Badaruddin, 2023) Seni tari dapat dipahami sebagai rangkaian gerak tubuh yang tersusun ritmis pada waktu dan tempat tertentu sebagai bentuk ekspresi atas perasaan, pemikiran, dan tujuan tertentu. (Yulianti dkk., 2022) Selain itu, seni tari berperan penting dalam menyaring masuknya budaya asing yang tidak sejalan dengan karakter bangsa. (Alfiyanti dkk., 2023) Dalam kaitannya dengan pendidikan, seni menari sebagai komponen seni budaya memiliki kontribusi besar dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyeluruh, dinamis, serta mendukung pengembangan kepribadian siswa secara holistik. (Nugrohaji, 2025)

Tujuan penerapan seni tari pada siswa Sekolah Dasar adalah untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak dan meningkatkan kualitas hidup mereka. (Yulianti dkk., 2022) Aktivitas bergerak dan menari pada masa kanak-kanak memberikan beragam manfaat penting, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, maupun emosional. (Nasution, Hayati dan Lubis, 2025) Dalam konteks pendidikan, keberadaan seni sangat diperlukan karena dapat mendorong perkembangan mental dan kemampuan motorik anak. (Aisyah dan Rohmalina, 2024) Seni tari juga memiliki tujuan untuk membantu anak mengolah

kemampuan fisiknya, mengoordinasikan gerak tubuh dengan lebih baik, serta mengembangkan bakat menari yang dimiliki siswa. Selain itu, seni tari membentuk kepribadian anak agar lebih percaya diri dan mandiri sesuai dengan potensi yang mereka miliki.(Satria dan Fadliansyah, 2024)

Siswa tidak hanya belajar gerak tubuh, tetapi mereka juga belajar berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun nonverbal dan bekerja sama dengan teman sebaya untuk mencapai tujuan bersama. (Nugrohaji, 2025) Pembelajaran seni tari menjadikan siswa menjadi lebih aktif, cerdas, kritis, dan kreatif.(Wijaya dan Triana, tanpa tanggal) Melalui kegiatan menari, guru juga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa. (Aisyah dan Rohmalina, 2024) Anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan fisik dasar melalui seni tari, tetapi mereka juga belajar bagaimana berkomunikasi dan kreatif. (Alfiyanti dkk., 2023) Di pendidikan dasar, tujuan pembelajaran seni adalah untuk meningkatkan kesadaran seni dan keindahan secara keseluruhan, baik dalam hal konsepsi, apresiasi, pembuatan, penyajian, dan penyajian, dengan tujuan meningkatkan kepribadian siswa secara psikologis-edukatif (Setyaningrum dan Hutami, 2021).

Kemampuan anak untuk menghasilkan hal baru, baik dalam bentuk ide maupun karya, disebut kreativitas.(Rapiatunnisa, 2022) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru. (Umah dan Rakimahwati, 2021) Kemampuan untuk menghasilkan konsep baru dan inovatif adalah salah satu definisi kreatif.(Muliardi, 2023) Perkembangan yang memengaruhi fungsi otak kanan dan kiri menjadikan kreativitas anak semakin berperan penting.(Afnita, 2021a)

Pengembangan kreativitas sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan berpikir kreatif yang diperlukan untuk mengubah gagasan mereka menjadi hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan nyata.(Muliardi, 2023) Jika kreativitas anak berkembang dengan baik, mereka akan menjadi orang yang mandiri, percaya diri, dan produktif, tetapi jika mereka tidak kreatif, mereka akan menjadi orang yang bergantung, tidak percaya diri, putus asa, dan tidak produktif.(Faradiba, Jahja, dan ..., 2022) Uniknya ide dan perkembangan kreativitas anak juga menentukan kreativitas mereka. (Rapiatunnisa, 2022) Sangat penting untuk mengembangkan kreativitas anak sejak dini, karena kreativitas pada dasarnya sudah ada dalam diri anak.(Afnita, 2021)

Seorang guru harus mampu menerapkan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang menarik untuk menemukan minat belajar siswanya.(Siburian, Siahaan dan Naibaho, 2023) Dalam dunia pendidikan, pengembangan kreativitas dapat membantu

siswa mempelajari cara berpikir kritis, inovatif, dan kreatif untuk menyelesaikan masalah.(Muliardi, 2023) Tiga faktor dapat mendorong kreativitas pendidikan, seperti mengajar yang memungkinkan praktik kreatif dan inovatif serta menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas siswa. Guru juga harus tetap terbuka terhadap siswanya dan memungkinkan mereka berpikir kembali.(Fitriyani, Supriatna dan Sari, 2021) Peningkatan kreativitas guru dan presentasi pembelajaran adalah prinsip yang sangat penting untuk diterapkan karena memungkinkan guru untuk mencoba hal baru dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif.(Zabidi, 2025)

Banyak orang masih menganggap pengembangan kreativitas sebagai masalah atau kesulitan untuk melakukannya.(Primawati, 2023) Salah Dalam dunia pendidikan, meningkatkan kreativitas guru adalah masalah yang terjadi. Ini karena kreativitas guru sangat penting dalam memotivasi belajar siswa.(Fitriyani, Supriatna dan Sari, 2021) Guru memiliki banyak peran penting dalam berbagai aspek kehidupan dan banyak tugas.(Zabidi, 2025) Menggunakan lingkungan sekitar Untuk menunjukkan kepada anak agar mereka dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar karena lingkungan adalah sumber perkembangan fisik, sosial budaya, dan emosional anak sangat dipengaruhi oleh pembelajaran.(Dini, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran pembelajaran seni tari sebagai proses pendidikan yang mampu mengembangkan kreativitas peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana pembelajaran seni tari tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas gerak semata, tetapi juga sebagai media ekspresi seni, sarana komunikasi nonverbal, serta wahana pendidikan nilai, emosi, dan budaya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pembelajaran seni tari dalam membentuk kepribadian siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan sosial, serta melatih kepekaan estetis melalui kegiatan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi gerak. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara pembelajaran seni tari dengan pengembangan kreativitas belajar siswa, yang tercermin dalam kemampuan menghasilkan ide-ide baru, berimajinasi, memecahkan masalah, serta mengekspresikan gagasan secara orisinal dan bermakna. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pembelajaran seni tari sebagai strategi pendidikan yang mendukung perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik, sekaligus sebagai upaya pelestarian seni dan budaya Indonesia sejak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif

mengenai urgensi pembelajaran seni tari dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik.

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang variabel yang diajukan serta hipotesis yang telah digunakan sebelumnya untuk membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menelaah dan menganalisis 51 artikel dari jurnal nasional yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu pengembangan kreativitas dan pembelajaran seni tari.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur sebelumnya, buku, dan artikel referensi penelitian. Laman jurnal nasional dan internasional seperti Scencedirect, Emerald Insight, Research Gate, Google Scholar, Elsevier, Atlantis Press, dan Sinta Kemdikbud menyediakan sumber data ini. Proses pengkajian dimulai dengan membaca literatur yang dipilih. Setelah itu, artikel-artikel tersebut dinilai dan dijelaskan untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang topik pengkajian. Setelah itu, kesimpulan dibuat.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan mengorganisir dan menjelaskan bentuknya, melakukan kegiatan sintesis, merangkai ke dalam pola, memilih data yang sesuai dengan subjek penelitian, dan mencapai kesimpulan yang dapat dikomunikasikan dengan orang lain. Penelitian interaktif menggunakan metode analisis data untuk menghasilkan hasil penelitian yang lengkap. Dimulai dengan pengumpulan data, pengurangan, presentasi, dan penarikan kesimpulan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelajari menari adalah proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, dan menciptakan gerak tari sebagai bentuk ekspresi seni.(Dewi, 2025b) Seniman menggunakan gerakan tubuh manusia dalam seni tari untuk mengungkapkan perasaan mereka, ide dan pengalaman mereka kepada orang lain melalui musik atau irama tertentu.(Zahra, Oktira dan Efendi, 2023) Seni tari juga berfungsi sebagai media Pendidikan, artinya tari membantu orang belajar nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai tujuan.(Arisyanto, Untari dan Sundari, 2023) Bagi peserta didik SD, seni tari memiliki banyak manfaat dan fungsi, termasuk (1) membantu perkembangan dan pertumbuhan anak, termasuk peningkatan pertumbuhan fisik, mental, dan estetika; seni tari membangkitkan kesadaran diri; menumbuhkan imajinasi kreatif; membantu memecahkan

masalah; dan menampilkan cara berpikir, berbuat dan menilai. (Sabahiyah, Wahyuni, dan ..., 2023)

Dengan pembelajaran seni tari kita bisa memperkenalkan kebudayaan Indonesia, seperti seni tari tradisional, daerah, hingga kontemporer. (Ilham dkk., 2024) Gerakan dalam tari melibatkan emosi dan ekspresi bukan hanya gerakan yang realistis. (Elia dan Mayar, 2023) Pembelajaran seni tari di tingkat dasar cenderung difokuskan pada pengenalan gerak dasar dan penguatan rasa percaya diri, sedangkan di tingkat menengah diarahkan pada kemampuan koreografi sederhana dan pemahaman makna simbolik gerakan tari. (Dewi, 2025) Seni tari membentuk kepribadian siswa melatih dan menumbuhkan kepekaan mereka terhadap keindahan melalui penghayatan, apresiasi, ekspresi, dan kreasi dan membantu menyempurnakan kehidupan. (Sabahiyah, Wahyuni, dan ..., 2023)

Strategi awal untuk melestarikan seni di Indonesia adalah mengajar seni di sekolah dasar. (Taupik, Ardipal, dan ..., 2023) Pembelajaran seni sangat penting untuk pendidikan karena membantu kebutuhan perkembangan siswa. (Tamping dan Sulaiman, 2024) Seni tari sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa karena mengajarkan mereka pentingnya kekompakan dan kepercayaan satu sama lain untuk membuat gerakan menari yang harmonis. (Nugrohati, 2025) Beberapa masalah yang dihadapi guru saat mengajar seni tari adalah kurangnya materi latihan terbuka, waktu yang terbatas untuk belajar, dan kurangnya fasilitas untuk pembelajaran seni tari. (Arisyanto, Purwadi, dan ..., 2024)

Penerapan tari pendidikan mengintegrasikan kegiatan eksplorasi, improvisasi serta komposisi, model pembelajaran tari pendidikan menekankan pada kreativitas peserta didik. (Darmayanti dkk., 2022) Pembelajaran seni tari dapat mengembangkan kepercayaan diri, ketekunan, serta keterampilan siswa, terutama bila dilakukan dalam format kelompok. (Dewi, 2025) Pengembangan keterampilan komunikasi siswa dipengaruhi oleh dampak positif seni tari. (Nugrohati, 2025) Pembelajaran seni tari berdampak positif pada pendidikan, baik bagi pendidikan maupun pelestarian seni tari. (Taupik, Ardipal, dan ..., 2023)

Kemampuan anak untuk membuat sesuatu yang baru baik itu barang atau gagasan dikenal sebagai kreatifitas. (Rapiatunnisa, 2022) Kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat ide atau konsep baru yang bermanfaat dan unik. (Muliardi, 2023) Selain itu, menjadi kreatif juga berarti memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, menemukan hubungan baru dari hal-hal yang sudah ada, memulai gagasan, menyusun

konsep, serta menciptakan solusi dan pertanyaan baru dalam menyelesaikan masalah.(Julionita dan Karja, 2024) Oleh karena itu, karena setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif dalam dirinya, kreativitas anak harus dikembangkan sejak dini.(Afnita, 2021)

Pembelajaran seni tari dipilih untuk meningkatkan kreativitas siswa karena pengelompokan berdasarkan minat dan bakat terbukti efektif dalam membantu guru mengelola proses belajar karena siswa yang tergabung dalam kelompok seni tari memiliki keterkaitan yang sama, yang berarti bahwa berbagai komponen pembelajaran dapat diterapkan dengan lebih baik untuk mendukung dan memudahkan mengunduh proses pembelajaran.(Anshor & Saragih, 2021) Pembelajaran seni, khususnya seni tari membangun kepercayaan diri dan kreativitas anak. (JELITA dkk., 2024) Pembelajaran seni tari bertujuan untuk membantu siswa menemukan hubungan antara tubuh mereka dan seluruh eksistensi sebagai manusia melalui tarian dari pada hanya mempelajari teknik tari.(Yulianti dkk., 2022) Ada beberapa tahapan dalam proses pengembangan kreativitas, yaitu ide, eksplorasi, penyusunan dan penyajian.(Anshor & Saragih, 2021)

Beberapa tanda kreativitas pada anak usia dini tampak dari kegemaran mereka berimajinasi, mengamati berbagai hal, menjelajah lingkungan, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang besar. Anak yang kreatif biasanya juga lebih spontan dalam menyampaikan pikirannya, senang mencoba hal-hal baru dan melakukan percobaan, tidak mudah merasa bosan, memiliki imajinasi yang kuat, belajar dengan cara yang unik, mampu menyelesaikan masalah melalui pengalaman, serta menikmati aktivitas bermain sambil bercerita secara natural.(Afnita, 2021) Anak kreatif juga dapat mengenali adanya perbedaan antarindividu sejak kecil dan menampilkan perkembangan kreativitas sesuai tahap pertumbuhan mereka.(Dini, 2022) Kreativitas sangat penting dikembangkan karena memiliki manfaat bagi kehidupan seseorang di masa depan, sehingga perlu diberikan rangsangan yang tepat serta lingkungan yang mendukung bagi anak.(Mayar dkk., 2022) Kreativitas tidak hanya berhubungan dengan hasil karya yang dibuat anak, tetapi juga dengan cara berpikir mereka dalam memecahkan suatu masalah.(Munasti, Hibana dan Surahman, 2021)

Pengembangan kreativitas pada anak bertujuan untuk membantu mereka mengenal berbagai teknik berkarya, menemukan solusi atas masalah, terbuka terhadap pengalaman baru, menghargai serta merasa puas terhadap hasil karyanya, dan mampu menghasilkan gagasan baru dengan penuh keuletan dan kesabaran.(Afnita, 2021) Anak-anak tumbuh menjadi individu yang mandiri, percaya diri, dan produktif pada usia dini.(Dini, 2022)

Kreativitas anak usia dini dimulai dengan kemampuan anak untuk belajar dari kegiatan dan membuat sesuatu yang baru.(Anggraeni dan Hibana, 2021) Selain itu, kegiatan bermain tidak selalu harus memiliki harapan tertentu terhadap perilaku anak di masa depan, melainkan menjadi ruang alami bagi anak untuk bereksplorasi secara bebas.(Budiwaluyo dan Muhid, 2021)

Kreativitas belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik di sekolah Islam karena merupakan kunci sukses bagi peserta didik untuk berhasil dalam pembelajaran (Ahmad dan Mawarni, 2021). Kreativitas merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap siswa, dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran, dengan adanya kreativitas siswa dapat menghadapi situasi yang menantang, menciptakan gagasan dan konsep baru, serta mengembangkan minat dan semangat dalam proses belajar (Bali dan Zahroh, 2023) Kreativitas siswa peserta didik membutuhkan dukungan pembangunan sehingga setiap siswa dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi dengan lebih beragam (Hidayati dan Restian, 2023). Dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik diperlukan hal atau syarat yang mendukung yaitu pembelajaran yang kreatif, dan lingkungan yang kreatif (Lestari, Sari dan Syah, 2021).

Orang-orang kreatif berhasil mencapai ide, gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, hal atau produk baru, biasanya sudah melewati tahap proses kreativitas (Lisnawati, Asmah dan Anggraini, 2025). Kreativitas siswa membuat siswa menghasilkan sesuatu hal yang baru (Hidayati dan Restian, 2023). Dalam hal ini kreativitas merupakan kemampuan untuk menyajikan sebuah gagasan baik itu sesuatu hal yang baru maupun yang sudah ada (Musdalifa, Halimah dan Alwi, 2025). Pembelajaran yang menggunakan keterampilan berpikir kreatif akan menghasilkan sesuatu yang baru yakni berupa gagasan ataupun karya nyata (Hidayati dan Restian, 2023).

KESIMPULAN

Pembelajaran seni tari merupakan proses pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, ekspresi diri, kreativitas, serta pembentukan kepribadian peserta didik, khususnya di jenjang sekolah dasar. Seni tari tidak hanya berfungsi sebagai sarana mengekspresikan perasaan, ide, dan pengalaman melalui gerak tubuh yang berpadu dengan irama, tetapi juga sebagai media pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kehidupan, kepekaan estetis, dan apresiasi budaya. Melalui pembelajaran seni tari, peserta didik dikenalkan pada kekayaan budaya Indonesia sekaligus

dilatih untuk bekerja sama, membangun rasa percaya diri, serta meningkatkan keterampilan sosial. Penerapan tari pendidikan yang menekankan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi terbukti mampu merangsang kreativitas anak, karena memberi ruang bagi mereka untuk berimajinasi, bereksperimen, dan menciptakan gagasan atau karya baru. Meskipun masih ditemui berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan materi pembelajaran, pembelajaran seni tari tetap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan fisik, mental, emosional, dan kreatif peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran seni tari perlu terus dikembangkan dan didukung secara optimal di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus melestarikan seni dan budaya bangsa.

REFERENSI

- Afnita, J. (2021b) “Kunci-kunci dalam pengembangan kreativitas anak usia dini,” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 19:12:04). Tersedia pada: <https://scholar.archive.org/work/gi3ycdup2nfedplwd3erbb327a/access/wayback/http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/download/7084/3797>.
- Ahmad, M. dan Mawarni, I. (2021) “Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* [Preprint], (Query date: 2025-12-21 14:32:00). Tersedia pada: <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/7382>.
- Aisyah, E. dan Rohmalina, R. (2024) “Pembelajaran seni tari tradisional dalam upaya peningkatan motorik kasar bagi anak usia dini,” *Ceria (Cerdas Energik ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:34:26). Tersedia pada: <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/download/21566/6423>.
- Alfiyanti, D., Mayar, F. dan Huda, A. (2023a) “Seni tari tradisional dalam menanamkan nilai nasionalisme di sekolah dasar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:22:15). Tersedia pada: <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/908>.
- Alfiyanti, D., Mayar, F. dan Huda, A. (2023b) “Seni tari tradisional dalam menanamkan nilai nasionalisme di sekolah dasar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:41:03). Tersedia pada: <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/908>.
- Anggraeni, D. dan Hibana, H. (2021) “Redesain pengembangan kreativitas anak usia dini melalui bercerita,” *KINDERGARTEN: Journal of ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/12196>.
- Anshor, A. dan Saragih, N. (2021a) “Analisis Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 12:01:37). Tersedia pada: <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1464>.
- Anshor, A. dan Saragih, N. (2021b) “Analisis Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* [Preprint], (Query date: 2025-

- 12-02 15:22:15). Tersedia pada: <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1464>.
- Arisyanto, P., Purwadi, P., dan ... (2024) "Pengembangan Tari Pendidikan bagi Siswa Sekolah Dasar Fase A," *MODELING: Jurnal ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2190>.
- Arisyanto, P., Untari, M. dan Sundari, R. (2023) *Pengembangan Bahan Ajar Praktik Seni Tari bagi Siswa Fase A Sekolah Dasar*. eprints.upgris.ac.id (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <http://eprints.upgris.ac.id/2844/>.
- Bali, M. dan Zahroh, S. (2023) "Implementasi media diorama dalam meningkatkan kreativitas siswa," *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-21 14:32:00). Tersedia pada: <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/700>.
- Budiwaluyo, H. dan Muhid, A. (2021) "Manfaat Bermain Papercraft Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Pada Anak Usia Dini: Literature Review," ... *Dini Dan Pendidikan Anak ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pedagogi/article/view/6889>.
- Darmayanti, M. dkk. (2022) "Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Seni Tari di SD," *Jurnal ABDI: Media ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/11164>.
- Dewi, R. (2025a) "Pembelajaran Seni Tari Dalam Meningkatkan Kerja Sama Siswa," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:34:26). Tersedia pada: <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/769>.
- Dewi, R. (2025b) "Pembelajaran Seni Tari Dalam Meningkatkan Kerja Sama Siswa," *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/769>.
- Dini, J. (2022a) "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 19:12:04). Tersedia pada: <https://pdfs.semanticscholar.org/c260/a683f96511f18961aae14d3559449fd2a7bc.pdf>.
- Dini, J. (2022b) "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://pdfs.semanticscholar.org/c260/a683f96511f18961aae14d3559449fd2a7bc.pdf>.
- Elia, R. dan Mayar, F. (2023) "ANALISIS GERAK SENI TARI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1191>.
- Faradiba, Y., Jahja, Y., dan ... (2022) "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kurikulum Plus," *Jurnal ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3313580&val=29056&title=Pengembangan%20Kreativitas%20Anak%20Melalui%20Kurikulum%20Plus>.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N. dan Sari, M. (2021) "Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar," ... : *Jurnal Hasil Penelitian ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:35:51). Tersedia pada: <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3462>.

- Hidayati, S. dan Restian, A. (2023) “Peningkatan kreativitas menggunakan model project based learning mata pelajaran IPAS konteks merdeka belajar kelas 4 sekolah dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-21 14:32:00). Tersedia pada: <https://pdfs.semanticscholar.org/5ec3/5d375ea73e32403fcf47093f144f9dec9fcc.pdf>.
- Ilham, I. dkk. (2024) “Pengembangan Materi Ajar Seni Tari Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edu Sociata: Jurnal ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/2182>.
- JELITA, D. dkk. (2024) “Implementasi pentas seni tari sebagai wadah kreativitas dan kepercayaan diri bagi anak usia dini,” ... *Anak Usia Dini* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:22:15). Tersedia pada: <https://mail.jurnalp4i.com/index.php/edukids/article/view/3078>.
- Julionita, N. dan Karja, I. (2024) “Pembelajaran Seni Tari Sigh Pengunten Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Kepribadian Siswa,” *Jurnal Penelitian Mahasiswa ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:22:15). Tersedia pada: <https://jurnal.stkipahsingaraja.ac.id/index.php/jpmi/article/view/761>.
- Kurniati, F., Taryana, T. dan Badaruddin, S. (2023) “PEMBELAJARAN TARI RAKYAT BAGI MAHASISWA ASING,” *Ringkang: Kajian Seni Tari ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:22:15). Tersedia pada: https://ejournal.upi.edu/index.php/RINK_TARI_UPI/article/view/72679.
- Lestari, R., Sari, M. dan Syah, A. (2021) “Pentingnya Kreativitas Guru dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Peran Guru Dalam Membentuk ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-21 14:32:00). Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Njs1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA120&dq=kreativitas+peserta+didik&ots=UIxvzb0CIK&sig=jgh4lySJKbT2lKthzrQnLyeZIOY>.
- Lisnawati, E., Asmah, A. dan Anggraini, H. (2025) “Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint Pada Peserta Didik Kelompok A di KB Dharul Hikmah Kasembon,” *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-21 14:32:00). Tersedia pada: <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/2356>.
- Mayar, F. dkk. (2022) “Peran Dongeng dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini,” ... *Pendidikan Anak ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://pdfs.semanticscholar.org/95f3/e19c09a26b22f2ab7014e57bd79c37f88813.pdf>.
- Muliardi, M. (2023) “Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah,” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:35:51). Tersedia pada: <https://ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/68>.
- Munasti, K., Hibana, H. dan Surahman, S. (2021) “Penggunaan mind mapping sebagai media pengembangan kreativitas anak di masa pandemi,” *Aulad: Journal on Early Childhood* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://aulad.org/aulad/article/view/104>.
- Musdalifa, U., Halimah, A. dan Alwi, B. (2025) “ANALISIS KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MENGGUNAKAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BALOK SUSUN BERWARNA DI TK,” *LEARNING: Jurnal Inovasi ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-21 14:32:00). Tersedia pada: <https://www.jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4871>.

- Nasution, A., Hayati, R. dan Lubis, H. (2025) "Tari Membantu Anak Mengekspresikan Perasaan," ... : *Publikasi Ilmu Seni dan ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:41:03). Tersedia pada: <https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Misterius/article/view/653>.
- Nugrohaji, A. (2025a) "Peran Pembelajaran Seni Tari dalam Mengembangkan Komunikasi dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:22:15). Tersedia pada: <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/3028>.
- Primawati, Y. (2023) "Pengembangan kreativitas seni rupa anak usia dini," *Journal of Early Childhood Studies* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs/article/view/31>.
- Rapiatunnisa, R. (2022) "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran," *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-ash-syibyan/article/view/423>.
- Sabahiyah, S., Wahyuni, S., dan ... (2023) "Pelatihan Seni Tari Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar," *SWARNA: Jurnal ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:37:38). Tersedia pada: <http://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/752>.
- Satria, D. dan Fadliansyah, F. (2024) "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Kelas III Di SDN 10 Gunung Terang," *Krakatau (Indonesian Of ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:41:03). Tersedia pada: <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/article/view/279>.
- Setyaningrum, F. dan Hutami, H. (2021) "Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Sbdp Kelas IV Pada Materi Melukis Di SD Muhammadiyah Condongcatur," *Taman Cendekia: Jurnal ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:35:51). Tersedia pada: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/9736>.
- Siburian, A., Siahaan, E. dan Naibaho, D. (2023) "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosial ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:35:51). Tersedia pada: <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/233>.
- Syaidah, H. dan Kurniawan, E. (2021) "Peran pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa kelas V SDN Kosambi I Kabupaten Tangerang," *Indonesian Journal of Elementary ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:34:26). Tersedia pada: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE/article/view/3894>.
- Tamping, N. dan Sulaiman, S. (2024) "Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Kelas V SDN 236 Beringin ...," *Jurnal Dieksis ID* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 11:15:34). Tersedia pada: <https://pusdig.my.id/dieksis/article/view/526>.
- Taupik, R., Ardipal, A., dan ... (2023) "Upaya peningkatan pengetahuan dan kreatifitas siswa sekolah dasar dalam menyusun pola lantai pada pembelajaran seni tari," ... *Jurnal Program Studi ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 11:15:34). Tersedia pada: <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1642>.
- Umah, K. dan Rakimahwati, R. (2021) "Perkembangan kreativitas anak melalui permainan pasir ajaib di Taman Kanak-kanak," *Aulad: Journal on Early Childhood* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:43:48). Tersedia pada: <https://aulad.org/aulad/article/view/86>.
- Wahyuni, S. dan Mayar, F. (2023) "Pembelajaran Seni Tari Tradisional Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Kelas 5 Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD ...*

- [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:34:26). Tersedia pada: <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/904>.
- Wijaya, W. dan Triana, D. (tanpa tanggal) "SENI TARI," *static.buku.kemdikbud.go.id* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:34:26). Tersedia pada: https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Seni_Tari_BG_KLS_I_Rev.pdf.
- Yulianti, N. dkk. (2022a) "Pentingnya penerapan pembelajaran Seni Tari dalam membentuk mental siswa di kelas 3 sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Dan ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:34:26). Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/447396/pentingnya-penerapan-pembelajaran-seni-tari-dalam-membentuk-mental-siswa-di-kela>.
- Yulianti, N. dkk. (2022b) "Pentingnya penerapan pembelajaran Seni Tari dalam membentuk mental siswa di kelas 3 sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Dan ...* [Preprint], (Query date: 2025-12-02 15:22:15). Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/447396/pentingnya-penerapan-pembelajaran-seni-tari-dalam-membentuk-mental-siswa-di-kela>.
- Zabidi, A. (2025) "Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang," ... (*Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*) [Preprint], (Query date: 2025-12-02 14:35:51). Tersedia pada: <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/134>.
- Zahra, S., Oktira, Y. dan Efendi, N. (2023) "STUDI LITERATUR PEMBELAJARAN SENI TARI DALAM PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR," *EDUCA JOURNAL* [Preprint], (Query date: 2025-12-04 10:34:23). Tersedia pada: <http://jurnal.unusumbar.ac.id:8090/ojs/index.php/educa/article/view/110>.